

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

*Breeding farm* atau pembibitan ayam merupakan salah satu usaha peternakan yang memelihara ayam indukan (parent stock) untuk menghasilkan bibit yang baik atau ayam indukan yang menghasilkan telur tetas. Pembibitan ayam berperan penting karena ayam dengan produktivitas tinggi diperoleh dari bibit yang baik. Usaha pembibitan ayam, memiliki tiga fase pemeliharaan yaitu *starter*, *grower* dan *laying*. Ayam pembibit yang dipelihara dengan prinsip manajemen pemeliharaan yang benar akan menghasilkan telur tetas sesuai standar dan kualitas yang baik (Ulum 2017).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2018), rata-rata konsumsi daging ayam perkapita seminggu di Indonesia pada tahun 2013-2017 sebesar 0,100 kg dan pertumbuhan rata-rata sebesar 12,30% per tahun, dan menurut Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (2019) menyatakan bahwa Konsumsi daging ayam broiler di Indonesia dalam rumah tangga mengalami kenaikan dari 3,98 kg perkapita/tahun pada tahun 2014 menjadi 5,56 kg perkapita/tahun pada tahun 2018. Kesadaran akan kebutuhan terhadap pemenuhan protein terutama protein hewani mendorong masyarakat untuk membeli daging ayam broiler dengan kualitas yang bagus. Penyediaan ayam indukan (parent stock) berperan penting untuk menghasilkan bibit ayam pedaging yang berkualitas.

Faktor-faktor yang berperan penting dalam keberhasilan usaha pembibitan yaitu *breeding*, *feeding*, dan *management*. Bibit yang berkualitas harus diimbangi dengan pakan dan manajemen pemeliharaan yang baik agar didapatkan performa ayam yang baik. Manajemen pemberian pakan yang baik dapat meningkatkan efisiensi penggunaan pakan dalam pencapaian bobot badan dan produktifitas sehingga biaya produksi dapat dikurangi dan keuntungan lebih maksimal (Majid 2020).

Manajemen pemberian pakan merupakan faktor yang penting dalam menunjang keberhasilan suatu usaha pembibitan. Manajemen pemberian pakan terdiri dari asal dan jenis pakan, distribusi pakan, waktu penyimpanan pakan, frekuensi pemberian pakan, kandungan nutrisi pakan, jenis dan kapasitas tempat pakan, jumlah pemberian pakan, bentuk pakan serta waktu pemberian pakan. Metode pemberian pakan pada umumnya terdiri dari *point feed*, *adlibitum*, *restricted*, dan *skip day feeding* (Wijayanti 2011).

## 1.2 Tujuan

Tujuan praktik kegiatan lapang ini bertujuan untuk mempelajari manajemen pemberian pakan ayam pembibit pedaging yang baik yang ada pada PT Aretha Nusantara Farm Kuningan Jawa Barat, praktik kerja lapangan juga bertujuan untuk melatih rasa tanggung jawab, kompetensi atau pelatihan kerja pada perusahaan skala industri serta dapat mangasah daya analisis saat menghadapi masalah yang ada dalam dunia kerja.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.